

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Topik :
Kebersamaan dalam Keberagaman
Kelas IV

Tema 1 Indahnya Kebersamaan
Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman

Disusun Oleh :
Sri Winarti, S.Pd
sri.winarti.salim@gmail.com

SD ISLAM AL-FALAH KOTA JAMBI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Islam Al-Falah Kota Jambi
 Kelas / Semester : IV /1
 Tema : Indahnya Kebersamaan (Tema 1)
 Sub Tema : Kebersamaan dalam Keberagaman (Sub Tema 2)
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PKn
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks bacaan, siswa mampu menentukan gagasan pokok pada setiap paragraf.
2. Setelah membaca teks bacaan, siswa mampu memahami keberagaman suku, agama dan budaya di Indonesia
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu memahami manfaat kebersamaan dalam keberagaman.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menerapkan kebersamaan dalam keberagaman suku, agama dan budaya.

B. KOMPETENSI DASAR Bahasa Indonesia

Pengetahuan	Keterampilan
3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual. Indikator 1. Menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam bacaan	4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan ke dalam kerangka tulis. Indikator 1. Menuliskan gagasan pokok dari bacaan

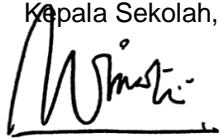
PKn

Pengetahuan	Keterampilan
3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan. Indikator : 1. Menentukan bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di lima pulau besar Indonesia 2. Memberikan contoh kegiatan yang menunjukkan kebersamaan dalam keberagaman.	4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan. Indikator : 1. Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kebersamaan dalam keberagaman 2. Menyajikan laporan kegiatan yang menunjukkan kebersamaan dalam keberagaman di lingkungan sekitar

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (Orientasi) 2. Guru memberikan permainan tebak lagu dengan menyanyikan beberapa lagu daerah (Kompetensi Sosial Emosional) 3. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 4. Memberikan gambaran tentang tujuan dan manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	10 menit
(Sintak Model Discovery Learning)		
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menceritakan asal daerah (suku) dan kebudayaan daerah asalnya (Creativity and Innovation) • Siswa saling bertanya asal daerah dan suku temannya. (Collaburation) 	50 menit

	<p>DIFERENSIASI KONTEN</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca teks bacaan yang berisi tentang keberagaman agama, suku dan budaya. Siswa menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung dari bacaan. Siswa mengamati gambar kebudayaan dari lima pulau besar di Indonesia. <p>DIFERENSIASI PROSES</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 4 orang. Setiap kelompok diberikan bentuk-bentuk keberagaman berupa gambar. Setiap kelompok menempelkan gambar bentuk-bentuk keberagaman pada peta sesuai dengan daerahnya. <i>(Critical Thinking and Problem Formulation)</i> <p>DIFERENSIASI KONTEN</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru dan siswa mengoreksi dan membahas hasil diskusi kelompok. Guru memberikan penguatan kebersamaan dalam keberagaman suku, agama dan budaya. 	
Penutup	<p>Kompetensi Sosial Emosional Membuat jurnal diri</p> <p>Penjelasan tentang apa yang dilakukan guru: Meminta siswa menyiapkan sebuah buku tulis yang akan mereka sebut sebagai buku jurnal. Minta mereka menggambarkan ataupun menulis tentang apa yang ada di dalam pikiran dan apa yang dirasakan mereka setelah melakukan berbagai kegiatan pada hari tersebut (Apa yang menarik? Apakah hal baru yang saya lihat? Apakah yang berubah dalam perasaan dan pikiran saya? Apakah yang ingin saya pelajari lebih lanjut?)</p> <p>Penjelasan tentang tujuan: Untuk memfokuskan perhatian siswa terhadap pelajaran yang telah diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menceritakan perasaannya dan hal apa yang telah dipelajarinya. Siswa menceritakan sejauh mana siswa memahami materi pelajaran dan hal apa yang ingin diketahuinya lebih lanjut. 	10 menit
Refleksi dan Konfirmasi		
Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.		
ASSESSMENT (Penilaian)		
Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan (Lihat Lampiran)		
<p>DIFERENSIASI PRODUK</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyajikan laporan pengamatan contoh kegiatan yang menunjukkan kebersamaan dalam keberagaman di lingkungan masyarakat rumah dalam bentuk cerita (teks), cerita bergambar, dan video. 		

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Sri Winarti, S.Pd

Jambi, 5 November 2021
Guru Kelas IV

Lampiran :

D. Lembar Kerja Peserta Didik

1. Amati Peta Indonesia, gambar keragaman suku dan budaya Indonesia!
2. Guntinglah gambar-gambar keragaman suku dan budaya tersebut lalu tempelkan ke peta sesuai daerah asalnya!
3. Jika sudah selesai tempelkan ke mading kelas!
4. Berkunjunglah ke kelompok lain berikan tanda emoji sesuai penilaianmu pada bagian bawah hasil kerjanya!



Gambar Rumah adat





E. Penilaian

1. Sikap

Observasi selama kegiatan berlangsung.

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak lanjut
1		Fery Ramadhan			
2		Kusuma Wardhani			
3		Deigo Alvaro			
		dst. . .			

2. Pengetahuan: tes tertulis

Latihan Ayo Berlatih.

Jumlah soal 5.

Nilai maksimal 100.

Nilai = (jumlah benar) x 20

3. Penilaian Keterampilan

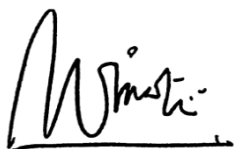
- a. Rubrik Menyajikan laporan contoh kegiatan yang menunjukkan kebersamaan dalam keberagaman di lingkungan masyarakat.

No	Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
		4	3	2	1
1	Banyaknya kegiatan kebersamaan dalam keberagaman	Menampilkan/menceritakan 5 kegiatan kebersamaan dalam keberagaman	Menampilkan/menceritakan 4 kegiatan kebersamaan dalam keberagaman	Menampilkan/menceritakan 3 kegiatan kebersamaan dalam keberagaman	Menampilkan/menceritakan 1 kegiatan kebersamaan dalam keberagaman
2	Kesesuaian isi laporan yang ditulis	Seluruh isi teks, gambar bercerita atau video sesuai dengan isi laporan yang diminta.	Setengah isi teks, gambar bercerita atau video sesuai dengan isi laporan yang diminta.	Kurang dari setengah isi teks, gambar bercerita atau video sesuai dengan isi laporan yang diminta.	Semua isi teks, cerita bergambar atau video belum sesuai.
3	Penyajian	Penulisan, gambar atau penyampaian kata sangat tepat dan sangat menarik.	Penulisan, gambar atau penyampaian kata tepat namun kurang menarik.	Penulisan, gambar atau penyampaian kata, Ada 1-2 yang kurang tepat dan kurang menarik.	Penulisan, gambar atau penyampaian kata tidak tepat dan tidak menarik.

F. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 1 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 1 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Teks Tematik Terpadu Tema 4 A Indahnya Kebersamaan 2021, Jakarta: Yudisthira.
3. Gambar dan teks bacaan keberagaman suku, agama dan budaya di Indonesia.

Mengetahui
Kepala Sekolah,



Sri Winarti, S.Pd

Jambi, 5 November 2021
Guru Kelas IV

Teks Bacaan

Keberagaman di Indonesia

Indonesia merupakan negara kepulauan yang penuh dengan keragaman budaya, suku bangsa, ras, etnis, agama, maupun bahasa daerah. Meski kaya akan keragaman, namun mereka tetap satu Indonesia. Ini sesuai dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika, yang artinya meskipun berbeda-beda tetap satu jua.

Merujuk pada sensus penduduk oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2010, Indonesia memiliki sekitar 1.340 suku bangsa. Suku Jawa yang berasal dari Pulau Jawa bagian tengah hingga timur sebagai kelompok suku terbesar dengan populasi sebanyak 85,2 juta jiwa atau sekitar 40,2 persen dari populasi penduduk Indonesia.

Suku bangsa terbesar kedua adalah Suku Sunda yang berasal dari Pulau Jawa bagian barat dengan jumlah mencapai 36,7 juta jiwa atau 15,5 persen. Suku Batak menyusul sebagai terbesar ketiga dengan jumlah mencapai 8,5 juta jiwa atau 3,6 persen yang berasal dari Pulau Sumatra bagian tengah utara. Terbesar ke empat adalah Suku asal Sulawesi selain Suku Makassar, Bugis, Minahasa dan Gorontalo. Jumlah terbesar keempat ini sendiri merupakan gabungan dari 208 jenis suku bangsa Sulawesi, Untuk terbesar kelima adalah Suku Madura. Kemajemukan bangsa Indonesia tidak hanya terlihat dari beragamnya jenis suku bangsa, namun terlihat juga dari beragamnya agama yang dianut penduduk.

Rumah adat adalah bangunan yang memiliki ciri khas khusus, digunakan untuk tempat hunian oleh suatu suku bangsa tertentu. Di Indonesia terdapat berbagai macam rumah adat yang tersebar di berbagai provinsi. Rumah adat menjadi satu di antara representasi kebudayaan yang paling tinggi dalam sebuah komunitas suku/masyarakat. Dengan wilayah yang begitu luas, membuat Indonesia memiliki banyak faktor perbedaan budaya di setiap daerah.

Rumah Panggung Kajang Leko merupakan rumah adat dari Provinsi Jambi. Rumah Panggung Kajang Leko merupakan konsep arsitektur dari Marga Bathin. Hingga saat ini, orang Bathin tetap mempertahankan adat istiadat yang ditinggalkan oleh para pendahulu.

Rumah Kebaya merupakan rumah adat dari Provinsi DKI Jakarta. Rumah Kebaya memiliki bentuk atap menyerupai pelana yang dilipat rapi, terutama jika dilihat dari samping. Ornamen khas dari suku Betawi ini sangat unik dan berbeda dengan yang lainnya.

Rumah Joglo merupakan rumah adat dari Provinsi Jawa Tengah. Rumah adat ini, memiliki beberapa bagian ruangan di dalamnya. Ruangan tersebut memiliki fungsi masing-masing. Ada ruangan pendopo yang digunakan sebagai ruang tamu, dan biasanya ruangan ini berada di bagian depan rumah sebagai ruang terbuka.

Rumah Gapura Candi Bentar merupakan rumah adat dari Bali. Rumah adat ini memiliki ciri-ciri yang menyerupai pura, apalagi rumah ini memang dilengkapi dengan pura di bagian depannya.

Rumah Betang merupakan rumah adat dari Kalimantan Tengah. Rumah adat ini memiliki desain yang hampir mirip dengan Rumah Panjang dari Kalimantan Barat. Hanya, yang membedakan dari segi bentuk dan ukuran.

Rumah Tongkonan merupakan rumah adat dari Provinsi Sulawesi Selatan. Rumah ini memiliki ciri khas yang sangat mencolok terutama pada bagian atapnya. Atap pada rumah ini berbentuk seperti perahu terbalik, selain itu di bagian tersebut juga terdapat tanduk kerbau.

Rumah Honai merupakan rumah adat dari Papua. Rumah ini terbuat dari kayu dan ilalang. Ciri khas rumah adat ini adalah berukuran minimalis dan sempit.